

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sehubungan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan menjadi salah satu faktor utama pendukung berkembangnya suatu bangsa. Pendidikan perlu dikembangkan secara terpadu dan serasi baik dalam jalur, jenis, dan jenjang pendidikan ataupun antara sektor pendidikan dan sektor pembangunan lainnya. Dalam dunia usaha, pendidikan pun diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang terampil dan kompeten tentunya di perlukan proses pendidikan serta pelatihan yang baik dan berkualitas. Pendidikan sendiri dapat di lakukan sejak dini, sesuai dengan jenjang pendidikan yang sudah ada, secara umum dapat meliputi taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan perguruan tinggi sederajat. Dalam hal ini tentunya diperlukan pemahaman tentang pendidikan yang berkualitas dari semua pihak yang terlibat, terutama guru yang merupakan sumber daya manusia sebagai pilar utama dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan siswa-siswi yang terampil dan kompeten dalam berbagai bidang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah di tetapkan.

Di Indonesia tujuan pendidikan bukan hanya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa, tetapi juga bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur

serta kuat kepribadiannya. Dalam hal ini pemerintah di Indonesia memberikan kebebasan dan peluang yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memperoleh pendidikan dengan di tunjang serta di keluarkannya Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dan Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan, Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dapat dilihat dengan ada dan di keluarkannya Undang-undang tersebut oleh pemerintah Indonesia menunjukkan bahwa pendidikan merupakan hal penting yang menjadi perhatian khusus oleh pemerintah dan merupakan syarat mutlak dalam pembangunan serta kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, baik masyarakat, pemerintah dan pihak terkait harus dapat berkerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut, juga harus didukung oleh seperangkat sistem yang fungsional. Proses pendidikan itu sendiri harus mampu menghasilkan tatanan dalam jumlah dan mutu yang diharapkan. Guru sebagai pilar utama di sekolah memiliki peranan yang sangat penting baik itu secara operasional dan fungsional. Secara operasional gurulah yang berhadapan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan guna menghasilkan *output* yang terampil dan

kompeten kelakny. Sedangkan secara fungsional guru juga membantu dalam perancangan sistem pendidikan dalam kompetensinya, bagaimana cara dan teknik pengajaran yang akan digunakan dan sebagainya. Hal ini dijadikan wujud nyata proses yang dilalui guna tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan nasional tersebut.

Guru sebagai pelaksana merupakan kunci dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dimana semua gagasan, rencana, inovasi dan kebijaksanaan pendidikan yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan menjadi tanggung jawab guru tersebut. Oleh karena itu, adanya pelaksana pendidik (guru) yang memiliki kinerja yang baik menjadi tuntutan tersendiri. Seperti di jelaskan oleh John H & Russell dalam Sedarmayanti (2009:260), kinerja didefinisikan sebagai catatan mengenai *outcome* yang dihasilkan dari suatu aktivitas tertentu, selama kurun waktu tertentu pula. Sedangkan kinerja guru dalam dunia pendidikan menurut Sagala dalam Yusuf (2010:10) mencakup beberapa hal yakni;

penguasaan materi, mengelola proses belajar mengajar, mengelola kelas, penggunaan media, teknologi sebagai sumber pembelajaran, kemampuan mengevaluasi pelajaran, menguasai landasan-landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, prestasi siswa untuk kepentingan mengajar, fungsi dan program pelayanan dan bimbingan penyuluhan, menyelenggarakan administrasi sekolah dan memahami prinsip-prinsip penelitian tentang pendidikan guna kepentingan mengajar.

Berdasarkan hal tersebut kinerja guru merupakan faktor penting dalam proses pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk dapat melihat perkembangan terhadap kinerja guru, di gunakan sistem pengontrolan dan evaluasi, yakni dengan dilakukannya penilaian terhadap kinerja karyawan, dalam hal ini sumber daya manusia yang dinilai ialah guru. Pada dasarnya penilaian kinerja guru

sendiri telah diatur dan dilaksanakan oleh pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Penilaian kinerja guru ini merupakan salah satu indikator dan tugas pemerintah dalam memajukan dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Sekolah Dasar Negeri 81 merupakan salah satu sekolah dasar percontohan di daerah Seberang Ulu I Palembang, dengan akreditasi A yang mencerminkan kualitas dari sekolah, dapat di lihat dari hasil yang telah dicapai yakni dari segi kuantitas dan kualitas lulusan sekolah ini. Akan tetapi sebagai tolak ukur dan masukan bagi sekolah, siswa-siswi yang merupakan kostumer yang secara langsung berhadapan dan merasakan bagaimana kinerja guru, memiliki potensi lebih dalam memberikan opini nya yang dapat berguna bagi perkembangan guru maupun sekolah ke arah lebih baik serta meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dari uraian dan kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai persepsi mengenai tingkat kinerja guru dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Persepsi Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dan sesuai dengan penelitian yang penulis akan lakukan pada SD Negeri 81 Palembang maka perumusan masalah yang akan penulis kemukakan adalah **“Bagaimana persepsi kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang?”**

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga agar penulisan ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya terfokus pada persepsi siswa kelas 6 tahun ajaran 2016 mengenai kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana persepsi kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan adalah sebagai masukan bagi Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kinerja guru yang ada dan meningkatkan kinerja guru untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
2. Bagi Universitas Bina Darma Palembang adalah menambah pengetahuan untuk bahan referensi dalam penulisan tugas akhir, makalah atau penelitian. Serta bermanfaat untuk menambah informasi dan referensi di perpustakaan, khususnya pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen.

3. Bagi Penulis memberikan kesempatan penelitian untuk menerapkan teori-teori diperkuliahan dalam praktek lapangan sehingga dapat mengetahui sejauh mana penelitian menerapkan teori-teori diperkuliahan secara praktis.

1.5 Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan di kemukakan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi landasan teori yang merupakan tinjauan pustaka guna menjadi acuan dalam penelitian kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Objek dan Metode Penelitian

Pada bab ini penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang, metode pengumpulan data, metode pengambilan data dan metode analisis dalam penelitian.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum organisasi yang terdiri dari sejarah singkat, visi dan misi Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang, serta analisa dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis akan membuat dan mengambil kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan mencoba untuk mengutarakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan bagi Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

